

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu dalam penggunaan metode yang dilaksanakan ialah menggunakan metode penelitian lapangan. Pendekatan ini tertuju pada kejadian-kejadian yang telah terjadi disuatu obyek atau tempat yang sedang diteliti. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan penelitian dalam meneliti menggunakan terhadap kondisi obyek alamiah atau mengambil sampel pada sumber data di lapangan serta pokok utama dalam melakukan penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Pada penelitian kualitatif dilakukan dengan mengambil salah satu contoh sumber data yang dilakukan, tahnik pengumpulan dengan tri angkulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Sejalan dengan pengertian diatas, tujuan dari penelitian kualitatif menurut Kriyanto adalah mendeskripsikan suatu kejadian dengan mengulik sedalam-dalamnya dengan cara memperoleh data sebanyak-banyaknya untuk memperlihatkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.²

Peneliti dalam melakukan peneitian penulis mengungkapkan atau memberikan informasi maka penelitian menggunakan kategori sebagai penelitian deskriptif. Metode Deskriptif merupakan salah satu dari jenis penelitian metode penelitian. Dengan demikian metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk melukiskan secara sistematif fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara actual dan cermat. Akan tetapi juga memadukan bukan saja melakukan klasifikasi, tetapi juga organisasi metode penelitian deskriptif bukan saja menjabarkan (analitis), akan tetapi juga memadukan. Bukan saja melakukan melakukan klasifikasi, organisasi. Metode penelitian deskriptif pada

¹ Falaq Yusuf, Buku Daras “*Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*” Kudus; MASEIFA Jendela Ilmu, 2021. 77.

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 79

hakikatnya adalah mencari teori, bukan menguji teori. Metode ini menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah.³

dalam penelitian ini yaitu seperti halnya pada saat meneliti murid yang mengalami masalah kesulitan belajar, penelitian dilakukan untuk melihat. Misalnya ragam kesulitan belajar yang dialami, upaya yang dilakukan. Hasil penelitian memaparkan segala sesuatu yang berkaitan dengan murid yang mengalami kesulitan belajar serta dalam peningkatan berfikir kreatif dan inovatif terhadap siswa serta peran seorang guru dalam pembelajaran yang dilakukan.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini dimaksud guna untuk memaparkan dan menganalisis berbagai fenomena atau kejadian-kejadian permasalahan yang terjadi di MTs Darul Hikam, Undaan, Kudus diantaranya rendahnya semangat belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, perbedaan latar belakang serta pengalaman peserta didik dalam mempengaruhi pola pikir peserta didik, rendahnya pemanfaatan metode pembelajaran yang digunakan. Peneliti ingin meneliti serta mengamati dilapangan juga mengumpulkan data tentang implementasi metode demonstrasi pada peserta didik dalam berfikir kreatif dan Inovatif terhadap pembelajaran IPS kelas IX. studi kasus di MTs Darul Hikam, Undaan, Kudus Tahun Ajaran 2021/2022. Dengan demikian penelitian ini mempunyai maksud untuk memahami setiap kejadian ataupun fenomena-fenomena kesenjangan setrategi pembelajaran disekolah dalam bentuk kata-kata dan bahasa untuk mendeskripsikan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi saat penelitian dilakukan. Lokasi penelitian adalah tempat untuk dilakukan sebagai obyek penelitian, Adapun penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tepatnya dilakukan berada di MTs Darul Hikam, kec. Undaan, Kabupaten waktu penelitian Ini dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas IX dan juga waktu Istirahat sekolah tahun ajaran 2021/2022.

Tempat dilaksanakannya penelitian ini tepatnya di Kelas IX MTs Darul Hikam Undaan Kudus lokasi tersebut dipilih dari beberapa kelas lain karena adanya penerapan *metode demonstrasi* yang dilakukan tentunya bisa meningkatkan berfikir kreatif dan

³ Falaq Yusuf, Buku Daras “ *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*” Kudus; MASEIFA Jendela Ilmu, 2021. 304.

berfikir inovatif peserta didik terhadap pembelajaran IPS. Berdasarkan pengamatan dari peneliti perlunya peningkatan dalam pemanfaatan metode demonstrasi yang digunakan, hal ini pastinya akan berpengaruh terhadap peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Diharapkan MTs Darul Hikam dapat berkembang dan menjadi sekolah yang banyak diminati serta menjadi sekolah yang tidak tertinggal dalam meningkatkan metode pembelajaran yang tepat serta bisa bersaing dengan sekolah lain, juga berfungsi untuk meningkatkan Ilmu pengetahuan peserta didik dalam berfikir kreatif dan Inovatif agar memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas bagi peserta didik kelas IX disekolah maupun dilingkungan masyarakat, Sehingga peneliti memutuskan untuk memilih sekolah tersebut dalam melaksanakan penelitian. Untuk waktu penelitian akan dilakukan antara bulan Februari 2022 sampai selesai.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ialah pemberi Informasi terhadap peneliti dan berada ditempat penelitian guna dapat bermanfaat untuk menyampaikan informasi mengenai keadaan serta kondisi tempat penelitian. Penelitian kualitatif ini dilakukan di MTS Darul Hikam, Undaan, Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022. Disekolah tersebut peneliti melakukan pengamatan atau observasi dengan beberapa narasumber seperti halnya, Kepala Sekolah, Guru IPS, peserta didik untuk mendapatkan data yang dilakukan. Dengan ini peneliti menggunakan tehnik snowball sampling yaitu menunjuk peserta didik sebagai subyek penelitian, peneliti memilih tehnik ini bertujuan untuk data yang diambil mampu memberikan data yang memuaskan jadi ketika dari sumber data yang masih kurang lengkap peneliti dapat mengambil data dari informan lain sebagai data tambahan untuk memperkuat data yang diambil. Penentuan sampel diatas sesuai dengan penelitian ini dengan ini peneliti juga melibatkan beberapa pihak terkait diantaranya yaitu Kepala sekolah, Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX, murid Kelas IX.

1. Kepala Sekolah MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

Nama Informan : Aminuddin, S.Si
 Tempat Tanggal lahir : Kudus, 19 Juli 1960
 Profesi : Kepala Sekolah MTs Darul Hikam Undaan Kudus
 Mulai Mengajar : MA Darul Hikam 2009 – 2021
 Kepala MTs Darul Hikam 2021/2022
 Riwayat Pendidikan :

- MI : MI Roudlotul Suban (Sekarang MI Darul Hikam) (1980)
- MTs : MTs Darul Hikam (1983)
- SMA : SMA N 2 Kudus (1986)
- Kuliah : Universitas Jenderal Sudirman Fakultas Biologi (1999)

Melalui Informasi yang diberikan Kepala sekolah, mengetahui mengenai Informasi lembaga madrasah data-data madrasah dan perkembangan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mendidik peserta didik disekolah dalam meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif terhadap murid dalam memnfaatkan media pembelajaran yang digunakan.

2. Guru Mata Pelajaran IPS kelas IX

Nama Informan : Nurul Wardatus Sa'adah, SE

Tempat Tanggal Lahir : Demak, 11 Februari 1984

Alamat : Wilalung RT 05/03 Gajah, Demak

Profesi : Guru IPS MTs Darul Hikam Undaan Kudus

Mulai mengajar di MTs Darul Hikam (2005 Sampai Sekarang)

Riwayat Pendidikan :

TK : TK Cahyariri Wilalung

SD : SD Wilalung II

MTs : MTs N 1 Kudus

SMA : SMA 2 BAE Kudus

Keliah : UNNES D3 (2002)

Universitas Semarang S1 Fakultas Sosial (2007)

Melalui informasi yang diberikan oleh pendidik, dapat diketahui bagaimana peningkatan dan hasil dalam Implementasi Meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan metode demonstrasi.

3. Peserta didik Kelas IX

1. Nama Informan : Nia Ramadhani
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 10 Oktober 2007
Jabatan : Siswa Kelas IX A
2. Nama Informan : Ajeng Allyna Putri
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 05 Maret 2007
Jabatan : Siswa Kelas IX A
3. Nama Informan : Novita
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 08 November 2007
Jabatan : Siswa Kelas IX A

4. Nama Informan : Nailatul Izza
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 03 Desember 2007
Jabatan : Siswa Kelas IX B
5. Nama Informan : Kholishotun Nisa'
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 13 Maret 2008
Jabatan : Siswa Kelas IX B
6. Nama Informan : Desy Candra A
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 27 Desember 2007
Jabatan : Siswa Kelas IX B
7. Nama Informan : Nayla Zumaizatu Zahro
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 17 April 2007
Jabatan : Siswa Kelas IX C
8. Nama Informan : Siti Robi'atus Sholikhaton
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 22 Agustus 2007
Jabatan : Siswa Kelas IX C
9. Nama Informan : Noor Laili Himayanti
Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 22 Agustus 2007
Jabatan : Siswa Kelas IX C

Melalui Informasi yang diberikan peserta didik, peneliti akan mengetahui sejauhmana respon peserta didik mengenai pembelajaran IPS dalam meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif dengan memanfaatkan metode demonstrasi murid dapat terlihat dan bahkan berkembang dan sesuai diharapkan.

Wawancara dan juga dokumentasi sebagai cara untuk mengambil sampel data yang akan dilakukan peneliti, dengan demikian pelaksanaan penelitian ini membutuhkan untuk memperjelas dan memperkuat data penelitian yang dilakukan oleh penulis.

D. Sumber Data

Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan sumber data yang akurat sesuai dengan fokus tujuan yang ingin dicapai. Untuk dapat menjawab suatu permasalahan yang diteliti maka data merupakan hal yang penting didalamnya. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sumber data adalah subyek dari mana data di peroleh.⁴ Sumber data sendiri terbagi menjadi dua, antara lain :

⁴ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 251

1. Data Primer

Data primer ialah suatu data yang dihasilkan dari sumbernya secara langsung, ditelaah, dan ditulis untuk yang pertama kali. Sedangkan hasil dari data primer dari penelitian ini diantaranya Kepala Sekolah, guru Ilmu Pengetahuan Sosial, dan peserta didik kelas IX MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Adapun data primer yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi bersama pihak yang menjadi sasaran penelitian khususnya Kepala Sekolah, tenaga pendidik IPS, siswa kelas IX Mts Darul Hikam Undaan, Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dihasilkan oleh dari literatur atau dokumen-dokumen, seperti surat kabar, buku, dan jurnal. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa dokumentasi-dokumen yang mendukung dan dibutuhkan dalam penelitian di MTs Darul Hikam, Undaan, Kudus. Dengan adanya data primer dan sekunder maka penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Keberlangsungan penelitian tidak akan terjadi apa bila tehnik pengumpulan data tidak dapat dilakukan maka peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang akurat, karena tehnik pengumpulan data adalah salah satu unsur atau komponen penting dalam mendapatkan sumber yang valid dalam melakukan penelitian.

Di dalam suatu penelitian, pengumpulan data merupakan kegiatan yang tidak boleh ditinggalkan. Dengan demikian tehnik pengumpulan data ini sebagai bentuk terwujudnya suatu tahapan yang paling penting dalam mendapat informasi ataupun data, bertujuan untuk memberikan keakuratan data dan memenuhi standar penelitian yang dilakukan juga memenuhi aturan yang ditetapkan.⁵

Pengumpulan data yakni cara berurutan dan memiliki standar agar memperoleh data yang diperlukan. Dengan begitu, teknik yang dilakukan dalam penelitian ini penelitian inii alah:

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu:

⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 308

1. Observasi

Observasi ialah mengacu pada prosedur objektif yang dimanfaatkan untuk mencatat subjek yang sedang diamati. Metode observasi misalnya dapat dilakukan dengan mendapatkan Informasi dari narasumber mengenai perilaku siswa dalam menghadapi serta menyelesaikan suatu permasalahan ataupun pertanyaan di sekolah. Untuk itu, peneliti dapat membuat instrument penelitian yang dapat digunakan yaitu berupa pedoman observasi atau dapat juga berupa suatu ceklis.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan observasi secara terbuka, dengan demikian peneliti melakukan Observasi juga sudah di ketahui oleh pihak yang bersangkutan diantaranya kepala sekolah, guru IPS, juga peserta didik di MTs Darul Hikam sejak awal hingga penelitian berakhir. Dalam sebuah penelitian peneliti mengamati sendiri dengan mencatat point-point penting yang dibutuhkan. Tehnik ini adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MTs Darul Hikam Undaan Kudus mulai dari kondisi geografis, kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas, dan juga peneliti akan mengonfirmasi pada pihak madrasah mengenai perijinan penelitian tentang Implementasi metode demonstrasi pada peserta didik pada pembelajaran IPS.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dilakukan melalui komunikasi verbal untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁷ Peneliti menggunakan tehnik dalam mengumpulkan data salah satunya dengan menggunakan tehnik wawancara dalam metode ini pewawancara telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada terwawancara (informan) dengan demikian pewawancara mendapatkan informasi yang jelas dan akurat dari narasumber. Peneliti mewawancarai pihak yang bersangkutan seperti pihak kepala sekolah, guru IPS, serta murid di MTs Darul Hikam, Undaan, Kudus.

⁶ Andriani Durri, dkk Buku Materi Pokok Edisi 1 “ *Metode Penelitian*” Banten; Universitas Terbuka, 2017. 5.3 - 5.4.

⁷ Falaq Yusuf, Buku Daras “ *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*” Kudus; MASEIFA Jendela Ilmu, 2021. 227.

Wawancara Ini dimaksudkan agar memperoleh data melalui catatan dan rekaman yang berasal dari narasumber sebagai bahan penelitian. Narasumber yang dimaksud adalah :

a) Kepala Madrasah

Wawancara kepada kepala madrasah bertujuan untuk memperoleh Informasi tentang sarana dan prasarana di MTs Darul Hikam Undaan Kudus yang berguna untuk menunjang kegiatan pembelajaran, fasilitas yang bertujuan untuk menunjang kreatifitas dan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran, tempat terhadap murid bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki khususnya dalam bidang literasi, dan data-data lain yang berkaitan dengan penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif peserta didik, guna kelengkapan data penelitian, adapun wawancara dilakukan pada hari senin, tanggal 21 Februari 2022, Pukul 09.00 di Ruang Kepala Madrasah.

b) Pendidik Mata Pelajaran IPS Kelas IX

Wawancara Ini dilakukan agar mendapat informasi mengenai permasalahan hambatan dan solusi yang berkaitan dengan meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif murid melakukan kegiatan belajar dengan memanfaatkan metode demonstrasi. Selain itu melalui kegiatan wawancara ini bersama Ibu Nurul Selaku pendidik mata pelajaran IPS di MTs darul Hikam Undaan Kudus dapat diketahui tahapan-tahapan dalam kegiatan pembelajaran dikelas dengan menerapkan metode demonstrasi guna meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif siswa. Wawancara bersama Ibu Nurul dilakukan pada hari Selasa, tanggal 22 Februari 2022, Pukul 10.15 di Kantor Guru.

c) Peserta didik

Wawancara ini dilaksanakan agar memperoleh Informasi mengenai bagaimana Implementasi metode demonstrasi yang dilaksanakan pendidik terhadap meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif peserta didik kelas IX di MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Wawancara ini dilakukan dengan mengambil 9 peserta didik dalam mendapatkan Informasi

tentang respon terhadap peserta didik ketika pendidik memanfaatkan metode demonstrasi yaitu pemanfaatan alat bantu dalam topik pembelajaran dengan tema “Tokoh-tokoh Proklamasi”. Selain itu wawancara bersama para peserta didik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat berfikir kreatif dan berfikir Inovatif peserta didik dalam dilihat dari keaktifan siswa dan tingkat rasa ingintahu siswa selama kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti bukan hanya menggunakan teknik wawancara dan observasi, selain itu penulis juga menggunakan teknik dokumentasi, yaitu digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian dan praktek mengenai suatu fenomena dalam suatu bidang. Partisipan penelitian mencatat semua kejadian yang diteliti dalam catatan harian atau jurnal, peneliti kemudian melakukan analisis konten terhadap hasil-hasil kajian, laporan-laporan maupun catatan-catatan penelitian. Metode dokumentasi banyak digunakan pada penelitian historis (*historical Research*), literature (*literature Review*), meta analisis (*Meta Analysis*), analisis konten (*Analysis Conten*), dan penelitian yang menggunakan data sekunder.⁸ Dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti mendapatkan data pendukung untuk mendapatkan informasi yang akurat seperti di data yang didapat peneliti yaitu profil sekolah, struktur organisasi, data guru, pegawai dan peserta didik, sarana dan prasarana, serta letak geografis dan dokumen-dokumen lainnya yang menjadi penguat dan pelengkap data hasil wawancara dan observasi yang dibutuhkan peneliti di MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Dengan adanya dokumentasi dapat memperkuat bukti bahwa observasi telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan suatu data agar tidak dapat terjadinya kekeliruan dalam pelaksanaan pengamatan yang dilakukan maka peneliti mengecek kembali hasil pengamatan yang sudah didapat yaitu dengan menggunakan cara uji keabsahan data kredibilitas atau tingkat kepercayaan atau tingkat

⁸ Andriani Durri, dkk Buku Materi Pokok Edisi 1 “*Metode Penelitian*” Banten; Universitas Terbuka, 2017. 5.4

keakuratan yang dihasilkan. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dapat dilihat dari kesesuaian atau persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya yang terdapat di lapangan. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kembali pemahaman peneliti mengenai apa yang sudah di temukan akan tetapi bukan untuk mencari suatu kebenaran yang berupa fenomena tertentu.⁹

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas 6 metode diantaranya ialah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.¹⁰

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti dalam uji kredibilitas data peneliti menggunakan metode dalam uji keabsahan data yaitu Triangulasi.

Dalam pengujian kredibilitas, Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.¹¹

a. Triangulasi Sumber

Pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif siswa, melibatkan beberapa Informan diantaranya yaitu Kepala madrasah MTs Darul Hikam Undaan Kudus, pendidik dan peserta didik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan

⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 330

¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, jurnal "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. 4

<https://scholar.google.com/citations?user=Vv7my6IAAAAJ&hl=id&oi=sra>

¹¹ Arnild Augina Mekarisce, jurnal "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat" Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. 4

<https://scholar.google.com/citations?user=Vv7my6IAAAAJ&hl=id&oi=sra>

diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya. Data data yang dikumpulkan dari berbagai proses Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.¹² Data yang dimaksud yaitu data yang berhubungan dengan Implementasi metode demonstrasi dalam meningkatkan berfikir kreatif dan berfikir Inovatif yang pengambilan data berdasarkan waktu merupakan pengambilan data yang waktunya berbeda-beda seperti hari, tanggal, dan bulan. Dalam menentukan waktu penelitian peneliti harus berkomunikasi terlebih dahulu kepada objek penelitian agar tidak terjadi kesalah fahaman dalam pelaksanaan. Adapun pelaksanaan penelitian di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dilakukan kurang lebih sekitar tiga minggu, dengan berbagai kegiatan Observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian dimulai pada senin tanggal 21 Februari 2022 hingga 10 Maret 2022.

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah suatu proses atau upaya pengelolaan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya berhubungan dengan penelitian.¹³ Hasil dalam analisis data peneliti ini melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan berupa analisis kualitatif yang dinarasikan dengan menggunakan data deskriptif atau berupa gambaran akan suatu peristiwa sehingga dapat menghasilkan data relevan dan mudah dipahami pembaca.

¹² Arnild Augina Mekarisce, jurnal “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat” Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. 4-5.
<https://scholar.google.com/citations?user=Vv7my6IAAAAJ&hl=id&oi=sra>

¹³ Falaq Yusuf, Buku Daras “ Metodologi Penelitian Pendidikan IPS” Kudus; MASEIFA Jendela Ilmu, 2021. 251- 252.

Nasution mengatakan bahwa melakukan analisis ialah suatu kegiatan yang tidak mudah harus dengan memerlukan sebuah kerjakeras, memiliki daya kreatif yang tinggi. Untuk itu tidak ada cara tertentu dalam melaksanakan sebuah analisis hanya dibutuhkan kreatifitas serta intelektuak yang tinggi pada diri seseorang, maka dari itu setiap peneliti harus mencari cara tersendiri dalam melakukan analisis metode yang dilakukan disesuaikan dan dirasa cocok oleh sifat peneliti. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.¹⁴ Sementara Bogdan mengatakan bahwa analisi data ialah suatu tahapan dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami yang kemudian temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵

Setelah proses mengidentifikasi hasil observasi dilapangan dan telah mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi seperti halnya kesenjangan-kesenjangan mengenai pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran serta peran seorang guru dalam mendorong siswa agar lebih aktif dalam meningkatkan berfikir kreatif dan Inovatif terhadap pembelajaran IPS dari beberapa sumber dan data yang telah didapat maka akan dapat disimpulkan dan memecahkan suatu penemuan terdahulu dan menjadikan sumberdata baru untuk memdapatkan informasi terbaru dalam penyelesaian kesenjangan yang selama ini belum bisa diungkapkan dan diselesaikan Proses analysis data dimulai sebelum dilapangan, ketika dilapangan, dan setelah hasil melakukan pengumpulan data dilapangan.

Sepertihalnya menurut miles dan Huberman (1992), analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan data. Reduksi data menurut mereka adalah kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang terkumpul. Penyajian data diartikan sebagai informasi yang tersusun. Sedangkan kesimpulan data yang diartikan sebagai tafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah disajikan. Perlu menjadi catatan, bahwa analisis data kualitatif menurut miles dan huberman bukanlah kegiatan menghitung seperti kegiatan

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 334

¹⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 334

kualitatif.¹⁶ Berikut akan disajikan secara lebih jauh beberapa cara analisis data dalam peneliti kualitatif antara lain yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman membagi analisis data ke dalam tiga Tahapan, yaitu; kondifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Tahapan Kondifikasi Data

Kondifikasi data Merupakan tahapan pengkodian terhadap data. Pengkodian data disini adalah peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian.¹⁷ Fokus dalam penelitian ini terdapat pada implementasi metode Demonstrasi pada siswa dalam meningkatkan cara berfikir kreatif dan Inovatif terhadap pembelajaran IPS kelas IX di MTs Darul Hikam Undaan, Kudus. Dalam langkah ini merupakan langkah dalam mengumpulkan semua data mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapat secara resmi dari lembaga pendidikan dan pihak terkait.

2. Tahapan Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yakni mendeskripsikan kumpulan berbagai informasi yang didapatkan dan akan memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan serta penarika tindakan. Di penelitian kualitatif ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁸

Penyajian data merupakan tahapan lanjutan setelah tahapan kondifikasi. Dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.¹⁹ Penelitian ini menggambarkan kondisi yang sebenarnya dalam kegiatan pembelajaran sehingga penelitian ini memperjelaskan riset penemuan mengenai Implementasi metode demonstrasi pada siswa dalam meningkatkan cara berfikir kreatif dan inovatif terhadap pembelajaran IPS kelas IX di MTs Darul Hikam Undaan, Kudus.

¹⁶ Falaq Yusuf, Buku Daras “ *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*” Kudus; MASEIFA Jendela Ilmu, 2021. 256.

¹⁷ Falaq Yusuf, Buku Daras “ *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*” Kudus; MASEIFA Jendela Ilmu, 2021. 259.

¹⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 341

¹⁹ Falaq Yusuf, Buku Daras “ *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*” Kudus; MASEIFA Jendela Ilmu, 2021. 260.

3. Tahapan Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, tahap akhir yakni peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari temuan data. Ini adalah Interpretasi peneliti atas temuan sebagai hasil wawancara atau dari dokumentasi. Setelah kesimpulan diambil, untuk memastikan tidak ada kesalahan data, peneliti kemudian mengecek kembali kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data.²⁰ Selanjutnya temuan yang sudah diteliti lalu dianalisis dan disimpulkan itu ditulis dalam penelitiannya sesuai data yang didapatkan.



²⁰ Falaq Yusuf, Buku Daras “ *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*” Kudus; MASEIFA Jendela Ilmu, 2021. 260.